

Peningkatan Hasil Belajar Menulis Ringkasan Melalui Gerakan Literasi Sekolah pada Siswa Kelas 5 SD

Dheetyas Glibson Rajindra Azizi^{1✉}, Bashori Harun Arrosid¹
(1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Madiun

✉ Corresponding author
(itconn11@gmail.com)

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan. Desain penelitian yang digunakan dalam PTK. Desain ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran menulis ringkasan. Teknik pengumpulan data dalam PTK ini meliputi pengamatan, wawancara, dan tes. Pengamatan dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari siswa dan guru mengenai pengalaman belajar dan pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran menulis ringkasan. Teknik analisis data yang digunakan dalam PTK ini meliputi analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan untuk menjelaskan hasil pengamatan dan wawancara, sedangkan analisis deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjelaskan hasil tes siswa. Selain itu, analisis statistik seperti uji t juga digunakan untuk mengevaluasi perbedaan signifikan antara hasil tes sebelum dan setelah penerapan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran menulis ringkasan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran menulis ringkasan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa dari 65 pada pre-test menjadi 82 pada post-test serta peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM dari 30% pada pre-test menjadi 80% pada post-test. Peningkatan hasil belajar siswa dapat terjadi karena adanya perbaikan dalam metode pembelajaran dan kegiatan-kegiatan literasi yang dilakukan di luar jam pelajaran seperti membaca buku, mengikuti lomba menulis, dan membuat blog. Oleh karena itu, disarankan agar penerapan gerakan literasi sekolah dapat diterapkan secara konsisten dan terus-menerus dalam pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Menulis Ringkasan, Gerakan Literasi

Abstract

The purpose of this research is to improve students' literacy skills as a whole. Research design used in PTK. This design was chosen because this research aims to improve student learning outcomes through the application of the school literacy movement in learning to write a summary. Data collection techniques in PTK include observation, interviews, and tests. Observations were conducted to observe the activities of students and teachers in learning, while interviews were conducted to obtain information from students and teachers regarding learning and learning experiences. Tests are used to measure student learning outcomes before and after the implementation of the school's literacy movement in learning to write summaries. Data analysis techniques used in this PTK include qualitative and quantitative descriptive analysis. Qualitative descriptive analysis was conducted to explain the results of observations and interviews, while quantitative descriptive analysis was conducted to explain the results of student tests. In addition, statistical analysis such as the t-test is also used to evaluate the

significant difference between the test results before and after the implementation of the school literacy movement in learning to write a summary. Based on the results of the research and discussions that have been conducted, it can be concluded that the application of the school literacy movement in learning to write a summary can improve student learning outcomes. This is shown by the increase in the average score of students from 65 in the pre-test to 82 in the post-test and the increase in the number of students who got above the KKM from 30% in the pre-test to 80% in the post-test. The improvement of student learning results can happen because of improvements in learning methods and literacy activities that are done outside of class such as reading books, participating in writing competitions, and making blogs. Therefore, it is recommended that the implementation of the school literacy movement can be applied consistently and continuously in school learning to improve student learning outcomes.

Keywords: *Learning outcomes, summary writing, literacy movement*

PENDAHULUAN

Gerakan literasi sekolah adalah sebuah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di berbagai aspek, seperti membaca, menulis, dan berbicara. Salah satu fokus dari gerakan literasi sekolah adalah meningkatkan kemampuan menulis ringkasan pada siswa (Azimah, 2019). Gerakan literasi sekolah adalah sebuah program atau inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di berbagai aspek, seperti membaca, menulis, dan berbicara (Huda & Rohmiyati, 2019). Gerakan ini biasanya dilakukan oleh sekolah dan melibatkan seluruh anggota komunitas sekolah, seperti siswa, guru, orang tua, dan pihak sekolah lainnya.

Gerakan literasi sekolah memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, sehingga siswa dapat memiliki kemampuan membaca, menulis, dan berbicara yang baik dan memadai. Selain itu, gerakan literasi sekolah juga bertujuan untuk memperluas wawasan dan pengetahuan siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas Pendidikan (Faradina, 2017). Pendekatan yang digunakan dalam gerakan literasi sekolah meliputi berbagai strategi, seperti mengadakan kegiatan-kegiatan membaca dan menulis, mengadakan lomba menulis, dan mengadakan seminar atau workshop yang berhubungan dengan literasi. Selain itu, gerakan literasi sekolah juga dapat melibatkan peran serta orang tua dan masyarakat dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap literasi (Nopilda & Kristiawan, 2018). Gerakan literasi sekolah diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah. Siswa dapat meningkatkan kemampuan literasi mereka, guru dapat memperoleh alternatif pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan sekolah dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan gerakan literasi sekolah dan peningkatan mutu Pendidikan (Priasti & Suyatno, 2021).

Menulis ringkasan merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran di sekolah. Kemampuan menulis ringkasan dapat membantu siswa untuk memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik, serta meningkatkan kemampuan literasi siswa secara umum (Dian et al., 2021). Oleh karena itu, gerakan literasi sekolah dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar menulis ringkasan siswa SD. Menulis ringkasan merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran di sekolah (Firdaus et al., 2022). Kemampuan menulis ringkasan dapat membantu siswa untuk memahami dan mengingat informasi dengan lebih baik. Selain itu, menulis ringkasan juga dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa secara umum (Pradana et al., 2017).

Untuk belajar menulis ringkasan, ada beberapa tips yang dapat diikuti, antara lain adalah membaca dengan cermat, sebelum menulis ringkasan, pastikan untuk membaca dengan cermat dan memahami materi yang akan diringkas. Memahami tujuan ringkasan, pastikan untuk memahami tujuan penulisan ringkasan, apakah untuk memperoleh gambaran umum, mengingat informasi penting, atau mengidentifikasi argumen utama. Membuat kerangka atau outline, yaitu merupakan suatu hal yang akan membantu untuk mengorganisir informasi dengan baik dan mengidentifikasi argumen utama (Ummami et al., 2021). Menggunakan kata-kata yang tepat dan hindari pengulangan. Ringkasan mencakup semua informasi penting, namun tetap menjaga singkat dan jelas. Terus berlatih menulis ringkasan untuk meningkatkan kemampuan. Dalam pembelajaran di

sekolah, guru juga dapat memberikan latihan dan tugas menulis ringkasan kepada siswa untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan (Yunianika & ., 2019).

Melalui penelitian tindakan kelas, diharapkan dapat ditemukan solusi dalam meningkatkan hasil belajar menulis ringkasan siswa kelas 5 SDN yang rendah. Dalam penelitian ini, gerakan literasi sekolah akan diterapkan sebagai pendekatan dalam pembelajaran menulis ringkasan, dengan tujuan meningkatkan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan. Penelitian tindakan kelas dilakukan karena terdapat permasalahan pada keterampilan menulis ringkasan siswa kelas 5 SDN yang perlu diatasi. Dalam keterampilan menulis ringkasan pada siswa seperti siswa kesulitan dalam memahami teks dan merangkumnya secara efektif. Selain perihal tersebut siswa seringkali hanya menyalin kalimat dari teks tanpa melakukan pemahaman yang cukup, sehingga hasil ringkasannya kurang tepat. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dengan pendekatan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran menulis ringkasan diharapkan dapat memberikan solusi yang baru dan inovatif dalam meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa. Gerakan literasi sekolah dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan menulis ringkasan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka melalui pendekatan gerakan literasi sekolah, siswa akan mampu meningkatkan kemampuan menulis ringkasan dengan lebih baik dan efektif, sehingga dapat berdampak positif pada hasil belajar siswa secara umum. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan gerakan literasi sekolah di SDN Mangge 02 Mangge Magetan dan di sekolah-sekolah lainnya. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN dalam menulis ringkasan melalui penerapan gerakan literasi sekolah sebagai pendekatan dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan sekolah, serta dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan gerakan literasi sekolah di Indonesia. Secara eksplisit, tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis ringkasan siswa kelas 5 SDN melalui penerapan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Desain ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran menulis ringkasan. Subjek Penelitian Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SDN Mangge 02 Mangge Magetan. Subjek penelitian dipilih berdasarkan kelas yang akan dilakukan penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian. Instrumen Penelitian Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Tes tulis digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan setelah dilakukan tindakan melalui penerapan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran menulis ringkasan. Prosedur Penelitian Penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pengumpulan data awal (pre-test), penyusunan rencana tindakan, dan pengumpulan materi serta sumber belajar. Tahap tindakan, pelaksanaan tindakan melalui penerapan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran menulis ringkasan. Tahap evaluasi, pengumpulan data akhir (post-test) dan analisis data hasil belajar siswa sebelum dan setelah dilakukan tindakan. Tahap refleksi, evaluasi dan refleksi terhadap hasil tindakan serta penyusunan rencana tindakan selanjutnya.

Analisis Data Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data hasil tes tulis sebelum dan setelah dilakukan tindakan dianalisis dengan menggunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah dilakukan tindakan melalui penerapan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran menulis ringkasan. Dengan menggunakan metode penelitian yang tepat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Mangge 02 Mangge Magetan dalam menulis ringkasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pre-test menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa dalam menulis ringkasan adalah 65. Dari hasil pre-test, terdapat 12 siswa (30%) yang mendapat nilai di atas KKM, 23 siswa (57,5%) yang mendapat nilai di bawah KKM, dan 5 siswa (12,5%) yang tidak mengumpulkan tugas. Hasil Post-Test Hasil post-test menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa dalam menulis ringkasan meningkat menjadi 82. Dari hasil post-test, terdapat 32 siswa (80%) yang mendapat nilai di atas KKM dan 8 siswa (20%) yang mendapat nilai di bawah KKM.



Gambar 1 Diagram Presentase Ketuntasan Siswa

Uji hipotesis menggunakan uji t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test dengan nilai signifikansi (α) sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran menulis ringkasan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembahasan Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran menulis ringkasan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata nilai siswa dari 65 pada pre-test menjadi 82 pada post-test. Selain itu, terdapat peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM dari 30% pada pre-test menjadi 80% pada post-test. Sulisty (2017) dan Yusuf dan Andriani (2018). Penelitian Sulisty (2017) menunjukkan bahwa penerapan gerakan literasi sekolah dapat meningkatkan kemampuan menulis ringkasan siswa SMP. Begitu pula, penelitian Yusuf dan Andriani (2018) juga menemukan bahwa penerapan gerakan literasi sekolah dapat meningkatkan kemampuan menulis ringkasan siswa SMP. Hasil kedua penelitian ini mendukung hasil penelitian saat ini yang menunjukkan bahwa penerapan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran menulis ringkasan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, ada juga penelitian sebelumnya yang tidak mendukung hasil penelitian saat ini, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Afriyadi dan Idris (2019). Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode mind mapping dalam pembelajaran menulis ringkasan lebih efektif daripada penerapan gerakan literasi sekolah. Meskipun demikian, perbedaan konteks dan sampel penelitian dapat mempengaruhi hasil penelitian yang berbeda, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memperkuat hasil penelitian saat ini.

Gerakan literasi sekolah merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan mengembangkan kemampuan menulis ringkasan (Ratnawati, 2018). Gerakan literasi sekolah adalah sebuah gerakan yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca, menulis, dan literasi siswa dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, budaya, dan seni. Dalam penerapannya, gerakan literasi sekolah tidak hanya fokus pada pembelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga pada bidang-bidang lain seperti matematika, sains, dan sejarah. Salah satu keuntungan dari penerapan gerakan literasi sekolah adalah dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dengan lebih baik (Jariah & Marjani, 2019). Dengan membiasakan siswa membaca dan menulis, siswa akan lebih terampil dalam memahami informasi dan menyusun gagasan-gagasan yang mereka dapatkan dari pembelajaran. Kemampuan untuk menyusun ringkasan juga akan membantu siswa dalam mengingat informasi yang diberikan oleh guru dan mempermudah mereka dalam mempersiapkan ujian (Suyono et al., 2017). Selain itu, gerakan literasi sekolah juga dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dalam penerapannya,

gerakan literasi sekolah mengajarkan siswa tentang teknik-teknik menulis yang baik dan benar (Arifa et al., 2022). Hal ini akan membantu siswa dalam menulis tugas-tugas sekolah dan juga dalam mengkomunikasikan ide-ide mereka dengan lebih efektif. Dengan demikian, penerapan gerakan literasi sekolah dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa melalui perbaikan metode pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat terjadi karena adanya perbaikan dalam metode pembelajaran. Penerapan gerakan literasi sekolah dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan mengembangkan kemampuan menulis ringkasan. Selain itu, kegiatan-kegiatan literasi yang dilakukan di luar jam pelajaran seperti membaca buku, mengikuti lomba menulis, dan membuat blog juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa (Antoro et al., 2021). Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran menulis ringkasan dapat memberikan manfaat yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, disarankan agar penerapan gerakan literasi sekolah dapat diterapkan secara konsisten dan terus-menerus dalam pembelajaran di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan gerakan literasi sekolah dalam pembelajaran menulis ringkasan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa dari 65 pada pre-test menjadi 82 pada post-test serta peningkatan jumlah siswa yang mendapat nilai di atas KKM dari 30% pada pre-test menjadi 80% pada post-test. Peningkatan hasil belajar siswa dapat terjadi karena adanya perbaikan dalam metode pembelajaran dan kegiatan-kegiatan literasi yang dilakukan di luar jam pelajaran seperti membaca buku, mengikuti lomba menulis, dan membuat blog. Penerapan gerakan literasi sekolah dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran dan mengembangkan kemampuan menulis ringkasan. Oleh karena itu, disarankan agar penerapan gerakan literasi sekolah dapat diterapkan secara konsisten dan terus-menerus dalam pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi guru dan sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis ringkasan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penelitian ini. Terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru-guru, dan siswa kelas 5 SDN Mangge 02 Mangge Magetan yang telah memberikan izin dan kerjasama dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada orang tua siswa yang telah memberikan persetujuan untuk anaknya menjadi subjek penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan dalam proses penelitian ini. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di Indonesia khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis ringkasan melalui penerapan gerakan literasi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro, B., Boeriswati, E., & Leiliyanti, E. (2021). Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal KIBASP*, 5(1), 1-15.
- Arifa, T. R., Jumiaty, Arifin, & Fahmi, M. (2022). Penerapan Model Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Tinggi Mi Tarbiyatul Islamiyah. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(5), 6383-6388.
- Azimah, R. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran di Kelas Tinggi. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(4), 934-947. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7567>
- Dian, R., Putri, P., Guru, P., Dasar, S., & Ahmad, U. (2021). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Ditinjau Dari Tahap Pengembangan Di Sd Muhammadiyah. *Metodik Didaktik : Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 16(2), 121-134.

- Faradina, N. (2017). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah an-Najah Jatinom Klaten. *Jurnal Hanata Widya*, 6(8), 60–69. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipmp/article/view/9280>
- Firdaus, D., Wati, S., Sesmiarni, Z., & Aprison, W. (2022). Gerakan Literasi Sekolah Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam (Ski) Siswa Man 4 Agam. *Koloni*, 1(2), 322–332. <https://koloni.or.id/index.php/koloni/article/view/65%0Ahttps://koloni.or.id/index.php/koloni/article/download/65/64>
- Huda, K. W., & Rohmiyati, Y. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dengan Media Buku Cerita Bergambar di SD Negeri Wotan 02 Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(4), 117–126. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/26864>
- Jariah, S., & Marjani. (2019). Peran Guru dalam Gerakan Literasi Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 846–856. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/2643>
- Nopilda, L., & Kristiawan, M. (2018). Gerakan Literasi Sekolah Berbasis Pembelajaran Multiliterasi Sebuah Paradigma Pendidikan Abad Ke- 21. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 3(2). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v3i2.1862>
- Pradana, B. H., Nurul, F., & Rochana, T. (2017). Pelaksanaan gerakan literasi sekolah sebagai upaya membentuk habitus literasi siswa di sma negeri 4 magelang. *Jurnal Solidarity*, 6(2), 12–25.
- Priasti, S. N., & Suyatno, S. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Literasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 395. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3211>
- Ratnawati, L. A. (2018). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (Gls) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3616–3625.
- Suyono, Titik, H., & Wulandari, I. S. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 26(2), 116–123. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/3050>
- Ummami, W., Wandra, D., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1673–1682. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/984>
- Yunianika, I. T., & . S. (2019). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 507. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.17331>.